LAPORAN KINERJA

BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA

TAHUN 2025

BADAN KARANTINA INDONESIA
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
SULAWESI UTARA
2025

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara (BKHIT Sulut) Tahun 2025 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban BKHIT Sulut dalam melakukan pengelolaan kegiatan dan anggaran Tahun 2025. Dalam rangka mendukung kinerja Badan Karantina Indonesia, BKHIT Sulut telah melakukan upaya untuk mengoptimalkan kinerja dari aspek teknis maupun non-teknis.

Pada Tahun 2025 Kepala BKHIT Sulut telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan Karantina Indonesia dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu Laporan Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara berisikan realisasi target dari penetapan kinerja berikut evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerjanya.

Upaya peningkatan kinerja BKHIT Sulut telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan yang muncul memicu BKHIT Sulut untuk selalu meningkatkan kinerja sesuai target. Sebagai suatu unit pelaksana teknis yang memberikan pelayanan karantina BKHIT Sulut ingin kinerjanya dapat terukur sehingga pelayanan kepada publik dapat lebih optimal.

Sesuai dengan Rencana Startegis Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara 2020 – 2024, Laporan Kinerja ini menandai Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara telah menyelesaikan tahapan rencana kerja di tahun pertama.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja BKHIT Sulut ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Manado, 02 Januari 2026

Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara,

BADAN KARANTINA INDONESIA
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA

Agus Mugiyanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR **2**
DAFTAR ISI **3**
DAFTAR GAMBAR **4**
DAFTAR TABEL **5**
IKHTISAR EKSEKUTIF **7**
BAB I **9**
A. Latar Belakang 9
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi 10
C. Visi dan Misi 11
D. Organisasi dan Tata Kerja 13
E. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas 13
BAB II **14**
A. Perjanjian Kinerja 15
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja 16
C. Program, Kegiatan dan Output 17
D. Analisis Lingkungan Strategis 19
BAB III **20**
A. Capaian Kinerja Organisasi 20
B. Realisasi Anggaran 44
BAB IV **46**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara 13

Gambar 2. Kerangka Logis Penyusunan Renstra K/L (Sumber: Peraturan Menteri PPN/ Ka Bappenas No 5 Tahun 2014) 14

Gambar 3. Trend Serapan Anggaran per bulan Tahun 2025 45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran program, Indikator Kinerja, ... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 2. Perjanjian Kerja Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara 15
Tabel 3. Rencana Strategis BKHIT Sulut 2021-2025 17
Tabel 4. Output, Pagu dan Realisasi anggaran yang mendukung Indikator Kinerja Balai Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2025..... 17
Tabel 5. Data terkait penghitungan capaian indikator kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2025..... 21
Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2025 22
Tabel 7. Perkembangan Capaian.1 29
Tabel 8. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya Indikator Kinerja (IK).1 30
Tabel 9. Perkembangan capaian Indikator Kinerja (IK).2 31
Tabel 10. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK. 2 32
Tabel 11. Perkembangan capaian Indikator Kinerja (IK).3 33
Tabel 12. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK. 3 34
Tabel 13. Perkembangan capaian IKSK.4..... 35
Tabel 14. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK.4 36
Tabel 15. Perkembangan capaian IK.5 37
Tabel 16. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK. 5 38
Tabel 17. Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja UKPP Semester I dan II..... 39
Tabel 18. Perkembangan capaian Indikator Kinerja (IK).6 40
Tabel 19. Target Nilai IKM Badan Karantina Indonesia Tahun 2025..... 40
Tabel 20. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IKSK. 6..... 41
Tabel 21. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja.7 42
Tabel 22. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK. 7..... 43
Tabel 23. Perkembangan capaian dan target IKSK Tahun 2022 - 2025 ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 24. Efisiensi penggunaan sumber daya..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 25. Realisasi anggaran Tahun 2025 per belanja 44

Tabel 26. Realisasi anggaran per kegiatan utama 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Frekuensi Kegiatan Operasional Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2025

Lampiran 2. Jumlah Responden dan Nilai IKM UPT KP Semester I dan II Tahun 2025

Lampiran 3. Data Penegakan Hukum Tahun 2025 di UPT Lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara

Lampiran 4. Temuan BPK atas pengelolaan keuangan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara yang terjadi berulang

Lampiran 5. Temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang

Lampiran 6. Temuan OPTK pada media pembawa di Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2025

Lampiran 7. Temuan HPHK pada media pembawa di Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2025

Lampiran 8. Rekapitulasi Penolakan Ekspor di Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2025

Lampiran 9. Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi SMART PMK 249/2011 JO. 214/2017

Lampiran 10. Tabel Perhitungan Efisiensi dan Nilai Efisiensi Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara (BKHIT Sulut), merupakan institusi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati yang mendukung Badan Karantina Indonesia, BKHIT Sulut berkomitmen

"Menjadi Instansi yang Profesional, Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan"

serta memberikan dukungan misi, yaitu:

1. Melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK).
2. Mendukung terwujudnya keamanan pangan,
3. Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian,
4. Memperkuat kemitraan perkarantinaan,
5. Meningkatkan citra dan kualitas layanan publik.

Dukungan terhadap visi dan misi Presiden, Badan Karantina Indonesia, Badan Karantina Indonesia tersebut diwujudkan melalui Program Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan Kegiatan Penyelenggaraan Karantina dan Program Dukungan Manajemen dengan Kegatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia. Hal tersebut yang tertuang dalam Renstra 2020 – 2024 Revisi II dengan sasaran, indikator kinerja, target, realisasi serta persentase capaian indikator kinerja sebagaimana Tabel 1, dengan efisiensi mencapai 12,13 % serta nilai efisiensi 91,27%.

Commented [ms1]:

Tabel 1. Sasaran program, Indikator Kinerja, Terget, Realisasi dan Persentase Capaian

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	4	100,00
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1 Jenis	1	100,00
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	45000 Sertifikat	60261	133,91
		Jumlah media	3000	4265	142,17

		pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	Sertifikat		
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	4 Dokumen	6	150,00
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	31 Dokumen	33	106,45
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen	1	100,00
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	30 Publikasi	490	1633,33
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	87.28	107,75
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara	81 Nilai	91.27	112,67
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	85.84	105,97

Keterangan: *) data anomali

Dari Tabel 1 diatas terlihat bahwa masing-masing sasaran dan indikator kinerja (IK) hampir semuanya tercapai bahkan beberapa indikator melebihi target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja BKHIT Sulut masuk kategori berhasil. Oleh karena itu capaian kinerja ini harus terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi pada penyelenggaraan kegiatan di tahun anggaran berikutnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karantina diselenggarakan dalam rangka menjaga dan melindungi kelestarian berbagai jenis sumber daya alam hayati berupa aneka ragam jenis hewan, ikan dan tumbuhan. Penyelenggaraan karantina harus mengikuti perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, lingkungan strategis yang cepat dan dinamis, terutama laju arus perdagangan antar negara yang melahirkan beberapa ketentuan dan kesepakatan internasional terkait dengan standar keamanan dan mutu pangan, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, dan pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa liar serta pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa langka.

Dalam perdagangan bebas, persyaratan tarif bea masuk dan kuota menjadi tidak populer lagi digunakan untuk menahan laju impor, oleh karena itu persyaratan non tarif dan SPS digunakan sebagai instrumen perdagangan untuk mencegah devisit ekspor dan impor suatu negara. Oleh karena itu, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara selaku institusi pelaksana perkarantinaan pertanian di Indonesia harus selalu meningkatkan kinerja perkarantinaan di Indonesia seiring dengan arah kebijakan, situasi lalu lintas komoditas pertanian yang membawa konsekuensi risiko masuk dan tersebarnya hama dan penyakit hewan maupun tumbuhan. Dalam rangka peningkatan daya saing dan dukungan ekspor komoditas pertanian, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara juga turut membantu para pelaku usaha pertanian dalam pemenuhan persyaratan teknis *Sanitary and Phytosanitary* (SPS) yang dipersyaratkan negara tujuan ekspor.

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara yang merupakan salah satu unit Pelaksana Teknis pada Badan Karantina Pertanian mempunyai peran dan dukungan dalam keberhasilan pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) melalui sistem pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya hama dan penyakit hewan karantina (HPHK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK); serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, tumbuhan dan satwa liar, serta tumbuhan dan satwa langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu area ke area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga kegagalan pencapaian target RPJPN dan RPJMN karena OPTK dan HPHK dapat dihindari.

Dalam upaya perbaikan dan penguatan di bidang perkarantinaan di Indonesia, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara senantiasa melakukan pembenahan secara internal maupun eksternal (kerja sama dengan instansi terkait) dalam rangka optimalisasi tugas dan fungsi. Pembenahan-pembenahan tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan prioritas nasional dan rencana strategis Badan Karantina Indonesia yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis yang didukung sasaran program dan indikator sasaran program Badan Karantina Indonesia, serta sasarak kegiatan dan indikator sasaran kegiatan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara.

Sasaran kegiatan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara yaitu: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat, Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima serta Terkelolanya Anggaran Karantina Indonesia secara Efisien dan Akuntabel. Indikator kinerja sasaran kegiatannya adalah Jumlah komoditas karantina yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan, Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran, Jumlah Jenis temuan HPHK, HPIK & OPTK pada komoditas yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran, Jumlah komoditas Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan, Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan (Nama UPTKP Badan Karantina Indonesia) serta Nilai Kinerja Anggaran (Nama UPTKP Badan Karantina Indonesia).

Untuk mewujudkan kinerja yang optimal dan tercapainya sasaran tersebut di atas, maka diperlukan iklim kondusif bagi pelaksanaan kegiatan perkarantinaan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara. Namun demikian, kinerja tidak mungkin dicapai secara optimal tanpa dukungan dan koordinasi sinergis antara Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara, Badan Karantina Indonesia, Badan Karantina Indonesia, instansi terkait, institusi-institusi internasional, pengguna jasa karantina serta masyarakat.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia tentang organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia bahwa kedudukan, tugas dan Fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Karantina Indonesia di Lingkungan Badan Karantina Indonesia, yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Indonesia. Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara dipimpin oleh seorang Kepala.

2. Tugas

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara mempunyai tugas melaksanakan koordinasai dan pelaksanaan kegiatan operasional karantina hewan, ikan dan tumbuhan, dengan 3 (tiga) Satuan Pelayanan dan Pos Pelayanan di Provinsi Sulawesi Utara, yaitu:

1. Satuan Pelayanan (Satpel) Pelut Bitung
2. Satuan Pelayanan (Satpel) Bandara Sam Ratulangi
3. Satuan Pelayanan (Satpel) Pelut Tahuna
4. Pos Pelayanan Pelut Manado
5. Pos Pelayanan Pelut Melonguane

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara sebagai berikut :

a) Penyusunan rencana, evaluasi dan laporan;
b) Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan, dan pembebasan media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK);
c) Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK, HPIK dan OPTK;
d) Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK, HPIK dan OPTK;
e) Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
f) Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan tumbuhan;
g) Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
h) Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;
i) Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati;
j) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

C. Visi dan Misi

Visi dan Misi Badan Karantina Indonesia menjadi acuan dalam penyusunan Kegiatan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara, Badan Karantina Indonesia (BARANTIN). Sebagai salah unit pelaksana teknis Badan Karantina Indonesia, " Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara berkomitmen :

1. Menyelenggarakan sistem perkarantinaan terintegrasi;
2. Meningkatkan peran karantina terhadap akses pasar dan keberterimaan komoditas;
3. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan;
4. Mengelola Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya.

D. Tugas dan Fungsi Badan Krantina Indonesia, yaitu:

1. Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan;
2. Merumuskan dan menetapkan kebijakan teknis di bidang karantina;
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas, pembinaan, dan dukungan administrasi;
4. Mengelola barang milik Negara;
5. Mengawasi pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Karantina Indonesia

E. Motto

Motto merupakan semboyan atau slogan yang diharapkan dapat menjadi sebuah penyemangat atau motivasi bagi orang lain. Untuk mendukung misi dan visi Badan Karantina Indonesia, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara menetapkan motto, yaitu:

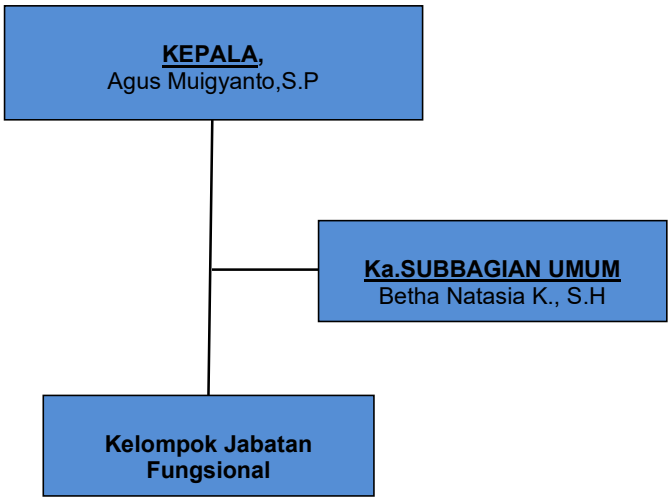
"TORANG BISA"

merupakan singkatan dari :
Tepat, Objektif, Responsif, Amanah, Nyaman, Gigih, Berintegritas, Inovatif, Semangat, Akurat.

Torang adalah Bahasa Manado, Sulawesi Utara, yang berarti Kita atau ada juga yang merngartikan Torang sebagai singkatan Kita Orang.

F. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam menjalankan fungsinya Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Utara didukung oleh unsur Subagian Umum serta Kelompok Jabatan fungsional dengan struktur organisasi sebagaimana Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulwesi Utara

G. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas

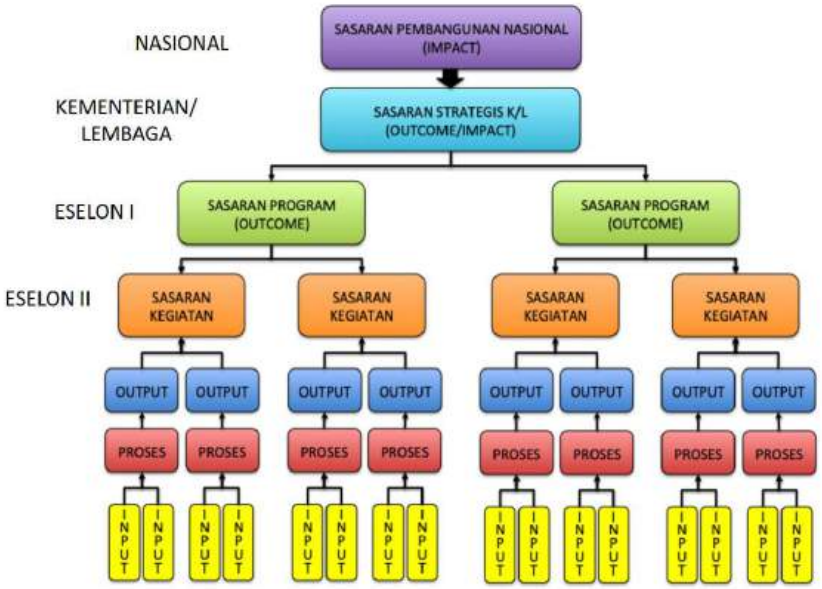
1. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia;
2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistimatis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati dengan terus menerus melakukan pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapainya efektifitas, efisiensi dan produktifitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati.

Dalam rangka memberi arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan dibidang perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati yang selaras dengan arah kebijakan strategis Kementerian Pertanian dan Badan Karantina Pertanian, maka Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan tumbuhan Sulawesi Utara menetapkan rencana strategis Balai Karantina Hewan, Ikan, dan tumbuhan Sulawesi Utara 2021 – 2025 Revisi I sebagai dasar acuan dalam penyusunan kegiatan serta sebagai pedoman pengendalian kinerja. Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2021 – 2025, kedudukan Sasaran Strategis berada pada level kementerian. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hubungan Kerangka Logis Penyusunan Renstra Kementerian/ Lembaga dengan Pencapaian Pembangunan Nasional (Sumber: Peraturan Menteri

Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No 5 Tahun 2019)

A. Perjanjian Kinerja

Target kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2025 sesuai Renstra tahun 2021 – 2025 sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Perjanjian Kerja Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara dengan Kepala Badan Karantina Indonesia

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Indikator Kinerja	Target
Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	4 Jenis
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1 Jenis
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	45000 Sertifikat
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	3000 Sertifikat
Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	4 Dokumen
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	31 Dokumen
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen
Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	30 Publikasi
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara	81 Nilai
Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

B. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Dukungan terhadap Visi dan Misi memiliki sifat yang relatif sulit diukur oleh karena itu perlu diturunkan menjadi tujuan, sasaran dan indikator kinerja. Tujuan merupakan pernyataan tentang apa yang ingin dicapai, sasaran merupakan kondisi yang ingin dicapai dan indikator kinerja adalah hal yang digunakan untuk membantu suatu organisasi menentukan dan mengukur kemajuan terhadap sasaran.

1. Tujuan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara mengacu pada tujuan Badan Karantina Indonesia pada Revisi Renstra 2021-2025 yaitu:
   a. Terjaganya sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan dari ancaman HPHK, HPIK dan OPTK;
   b. Terjaminnya keamanan produk pertanian hewan dan tumbuhan;
   c. Terwujudnya daya saing Komoditas pertanian bertaraf internasional;
   d. Terwujudnya dukungan masyarakat dalam pelaksanaan perkarantinaan
   e. Terwujudnya pelayanan prima;
2. Indikator Kinerja Tujuan Badan Karantina Indonesia pada Revisi Renstra 2021-2025 yaitu:
   a. Persentase tindak lanjut atas temuan HPHK, HPIK, dan OPTK baru dalam wilayah Indonesia;
   b. Jumlah media pembawa atau komoditas yang memenuhi persyaratan karantina;
   c. Persentase realisasi keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan.

Sasaran, indikator kinerja dan target secara rinci dapat dilihat pada Renstra 2020-2025 yang berlaku Tahun 2020 sebagaimana Tabel 3 dan Renstra 2020 – 2025 Revisi I berlaku Tahun 2021 – 2025 sebagai berikut:

Tabel 3. Rencana Strategis Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara 2021-2025

	PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA	TARGET
No IK	Uraian IK	2025
1	2	3
PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS		
PENYELENGGARAAN LAYANAN KARANTINA		
Sasaran Kegiatan 1. Terlaksananya Layanan Perkarantinaan Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Yang Profesional		
IKSK.1.1	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	*4*
IKSK.1.2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	*1*
IKSK.1.3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	*45000*
IKSK.1.4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	*3000*
Sasaran Kegiatan 2 : Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional		
IKSK.2.1	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	*4*
IKSK.2.2	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	*31*
IKSK.2.3	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	*1*
Sasaran Kegiatan 3 : Terwujudnya layanan Humas yang baik		
IKSK.3.1	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	*30*
IKSK.3.2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	*81*
Sasaran Kegiatan 4 : Terwujudnya layanan Keuangan yang baik		
IKSK.4.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara	*81*
Sasaran Kegiatan 5 : Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik		
IKSK.5	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81

C. Program, Kegiatan dan Output

Sasaran dan indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tersebut, diwujudkan melalui Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan sasaran program dan indikator kinerja sasaran program sebagaimana Tabel 2. Selanjutnya dalam rangka pencapaian target indikator kinerja, direalisasikan dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan dan output kegiatan sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4.Output, pagu dan realisasi anggaran yang mendukung Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2025

Sasaran	Indikator Kinerja/ Output	Target Indikator	Capaian	% Capaian		Satuan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
2	3	5	6	7		8	9	10	11
Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	4	4	100,00		Produk	273.963.000	251.443.966	91.78
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1	1	100.00		Produk	273.963.000	251.443.966	91.78

	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	4500	60261	133,91		Sertifikat	1.680.108.000	1.615.350.235	96.15
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	3000	4265	142,17		Sertifikat	1.680.108.000	1.615.350.235	96.15
Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	4	6	150		Sertifikat	1.680.108.000	1.615.350.235	96.15
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	31	33	106,45		Sertifikat	1.680.108.000	1.615.350.235	96.15
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1	1	100,00		Produk	154.954.000	110.194.701	71.28
Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	30	490	1633,33		Layanan	94.570.000	90.219.497	95.40
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81	90,56	111,80		Layanan	94.570.000	90.219.497	99.92
Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara	81	91,27	112,67		Dokumen	150.092.000	141.580.800	94.33
Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81	85,84	105,97		Dokumen	150.092.000	141.580.800	94.33

D. Analisis Lingkungan Strategis

Transformasi jabatan dan peribahan struktur organisasi di Lingkup Badan Karantina Indonesia maupun Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara berupa pemangkasan jabatan eslon III dan IV menjadi pejabat fungsional membawa konsekuensi perubahan lingkungan strategis yang cukup significan terutama dalam cascading kinerja atau disposisi tanggung jawab dari level Eselon II yang sebelumnya berjenjang kepada Eselon III, Eselon IV, baru didistribusikan kepada pejabat fungsional menjadi langsung kepada fungsional. Hal ini sangat berpengaruh pada saat pelaksanaan tugas dan kegiatan terutama pada masa transisi dan adaptasi di tahun 2025. Hal tersebut dinilai sebagai perubahan lingkungan strategis yang berpengaruh terhadap pelaksanaan dan pencapaian kinerja di Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara dan adanya penghematan anggaran juga dirasakan sangat berpengaruh terhadap pencapaian kinerja, dikarenakan ada beberapa kegiatan yang harus dihemat pelaksanaannya maupun tidak dapat dilaksanakan seubungan dengan adanya penghematan anggaran tersebut.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2024 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja Tahun 2025;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya (2024);
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan target jangka menengah;
4. Membandingkan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan standar di Badan Karantina Indonesia;
5. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

A. Sangat Berhasil : > 100%
B. Berhasil : 80 – 100%
C. Cukup Berhasil : 60 – (< 80%)
D. Kurang Berhasil : < 60%

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 200% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 200%*). Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 249/2011 Jo. 214/2017.

Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja. Data perhitungan capaian indikator kinerja tersebut bersumber dari aplikasi basis data kegiatan operasional Karantina Pertanian yang tersedia pada aplikasi IQ-FAST maupun laporan dari laporan tahunan. Data dimaksud sebagai mana Tabel 7 memuat:

1. Data operasional perkarantinaan (impor, ekspor, domestik masuk, domestik keluar) yang diperoleh dari aplikasi IQ-FAST;
2. Data penyelesaian kasus sampai dengan P21;
3. Pemberitahuan ketidak sesuaian terkait keamanan pangan ke negara asal komoditas
4. Nilai IKM berdasarkan hasil survey IKM yang dilakukan UPT Karantina Pertanian tiap semester.Data temuan OPTK dan HPHK dari hasil temuan pemeriksaan karantina;
5. Nilai Kinerja berdasarkan PMK 249/2011 Jo. 214 Tahun 2017.

Perkembangan capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Tahun 2021-2025 secara lengkap sebagaimana Tabel 6. Pengukuran Indikator Kinerja **revisi renstra** 2021-2025 menggunakan data sebagaimana Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Data terkait penghitungan capaian indikator kinerja
Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara
Tahun 2025

No	Parameter	Jumlah
1.	Jumlah temuan HPHK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	0
2.	Jumlah temuan HPIK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	1
3.	Jumlah temuan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3
4.	Jumlah temuan HPHK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	0
5.	Jumlah temuan HPIK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	0
6.	Jumlah temuan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1
7.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Pembebasan Impor KH)	0
8.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Pembebasan Impor KI)	2
9.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Pembebasan Impor KT)	9
10.	Sertifikasi Ekspor KH (HC) (berdasarkan persyaratan negara tujuan)	5
11.	Sertifikasi Ekspor KI (HC) (berdasarkan persyaratan negara tujuan)	2.862
12.	Sertifikasi Ekspor KT (PC) (berdasarkan persyaratan negara tujuan)	1.071
13.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Pembebasan Domestik Masuk KH)	6.983
14.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Pembebasan Domestik Masuk KI)	8.709
15.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Pembebasan Domestik Masuk KT)	3.952
16.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Sertifikasi Domestik Keluar KH)	12.202
17.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Sertifikasi Domestik Keluar KI)	18.194
18.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Sertifikasi Domestik Keluar KT)	8.603
19.	Kasus perkarantinaan yang diselesaikan sampai P21	1
20.	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	490
21.	Nilai indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	87,28

22.	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara	91,27
23.	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	85,84

Keterangan:

1. Sumber data: IQ-FAST, Laporan Tahunan;
2. Penyelesaian kasus-kasus pelanggaran perkarantinaan merupakan kasus pro-justisi pada saat importasi komoditas pertanian, terjadi di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditetapkan, ditangani oleh PPNS Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara;
3. Temuan HPHK dan OPTK merupakan hasil temuan pada pemeriksaan karantina Tahun 2025;
4. Pemberitahuan ketidak sesuaian terkait keamanan pangan merupakan temuan yang ditindakanjuti dengan pemberitahuan ketidak sesuaian yang disampaikan ke negara asal komoditas;
5. Nilai IKM Tahun 2025 merupakan nilai rata-rata survey Kepuasan Masyarakat semester I dan II yang dilakukan oleh UPT Balai Karantina tahun 2025.
6. Niai Kinerja Keuangan berasal dari Aplikasi SMART PMK 214/2017 Kementerian Keuangan;

Analisis capaian kinerja terhadap capaian indikator kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2025 adalah sebagaimana Tabel 6.

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2025

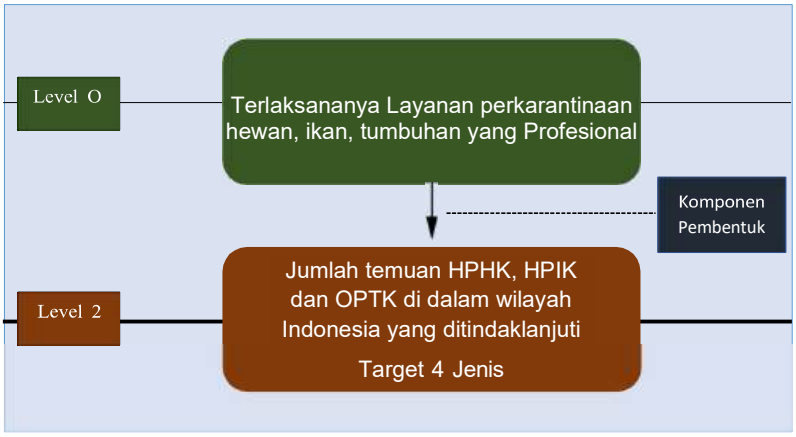
No IK	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	% Realisasi
1	2	3	4	5
IK.1.1	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	***4***	***4***	***100,00***
IK.1.2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	***1***	***1***	***100,00***
IK.1.3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	***45000***	***60261***	***133,91***
IK.1.4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	***3000***	***4265***	***142,17***
IK.2.1	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	***4***	***6***	***150,00***
IK.2.2	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan	***31***	***33***	***106,45***

No IK	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	% Realisasi
	karantina (permohonan registrasi pihak lain)			
IK.2. 3	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	***1***	***1***	***100,00***
IK.3.1	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	***30***	***490***	***1.633,33***
IK.3.2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	***81***	***87.28***	***107,75***
IK.4	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara	***81***	***91.27***	***112,67***
IK.5	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	***81***	***85.84***	***105,97***

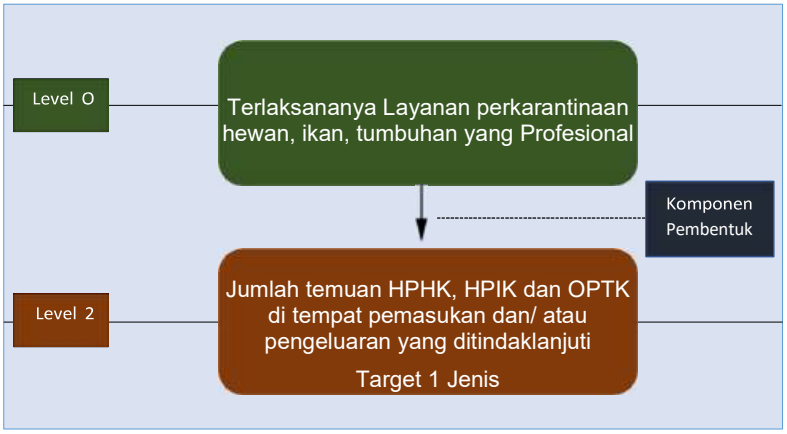
*Keterangan: *) data anomali*

Perhitungan dan analisis capaian kinerja setiap Indikator kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara adalah sebagai berikut:

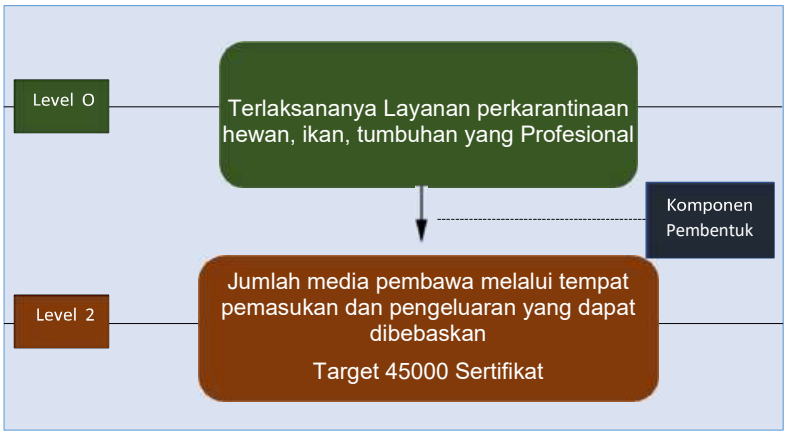
1. **Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti**



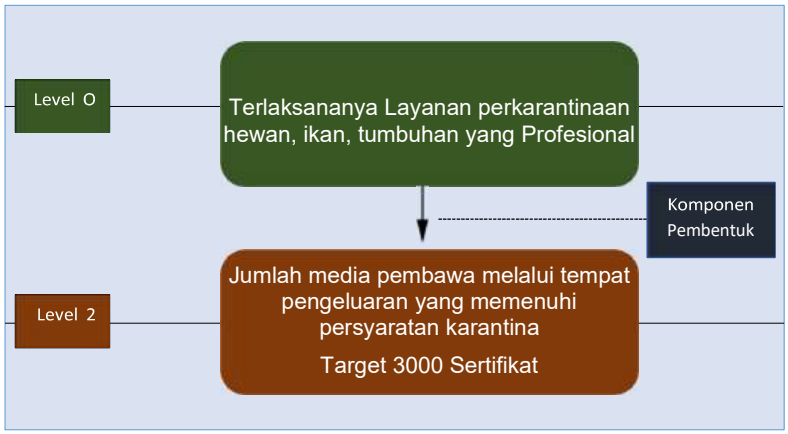
2. **Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti**



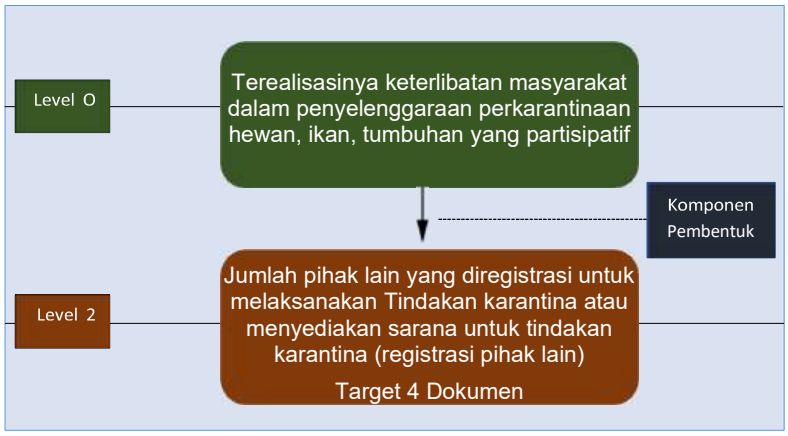
3. **Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan**



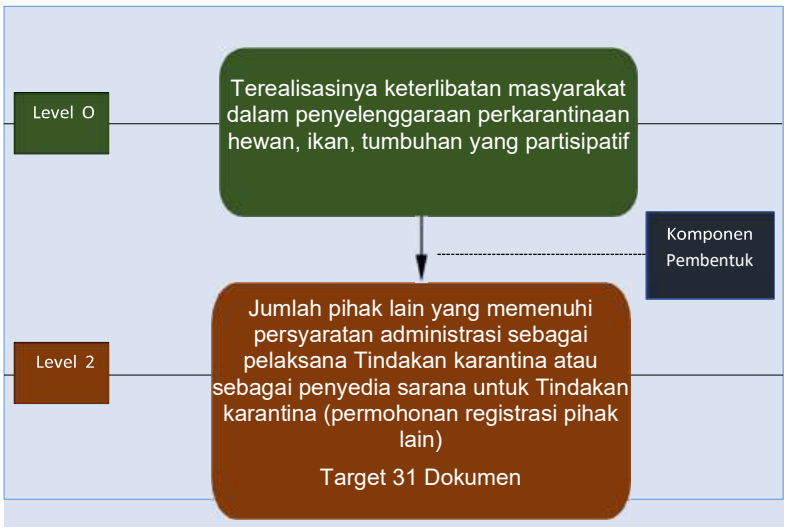
4. **Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina**



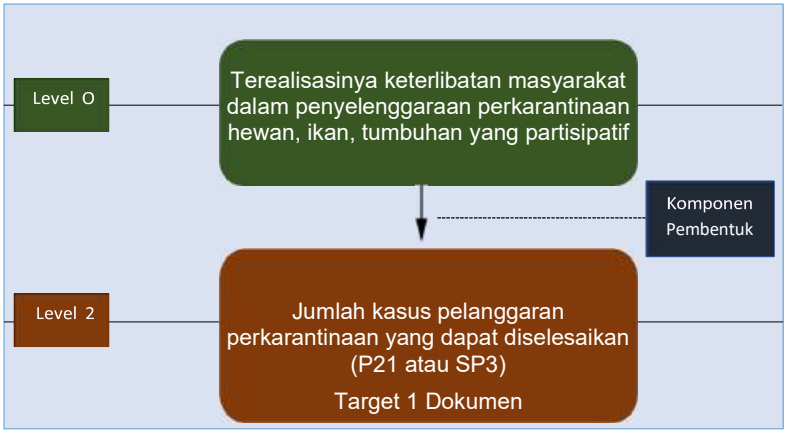
5. **Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)**



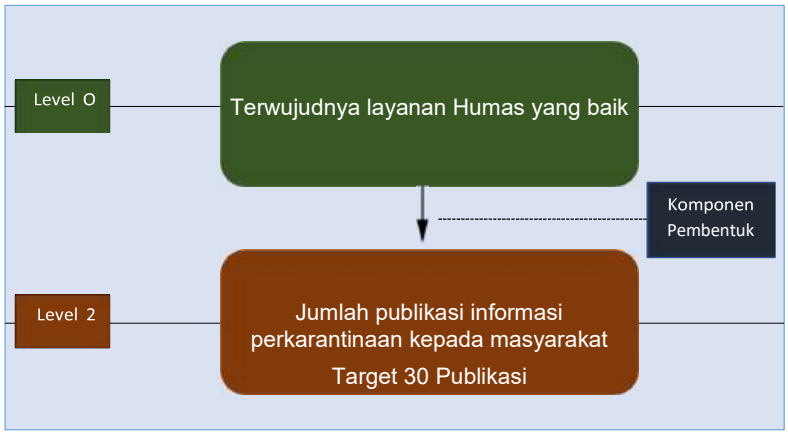
6. **Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)**



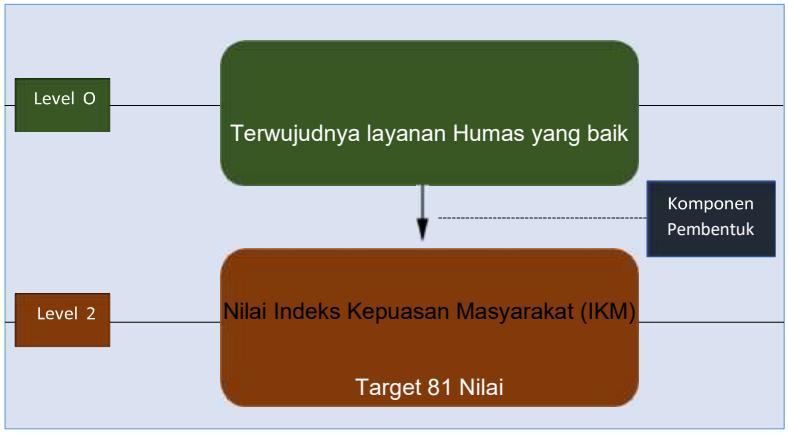
7. **Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)**



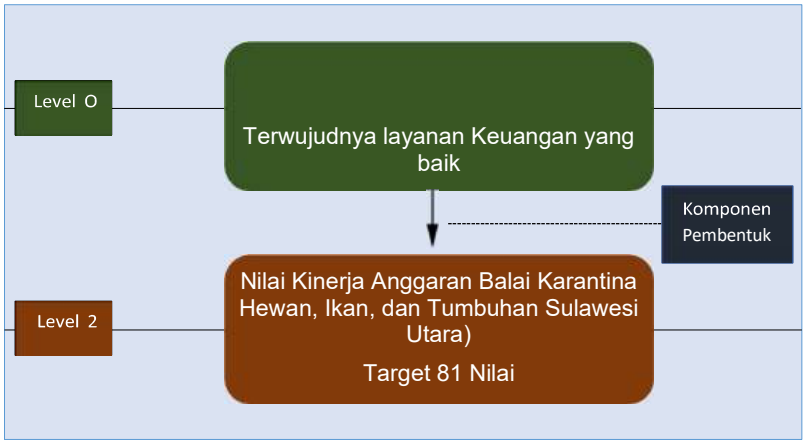
8. **Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat**



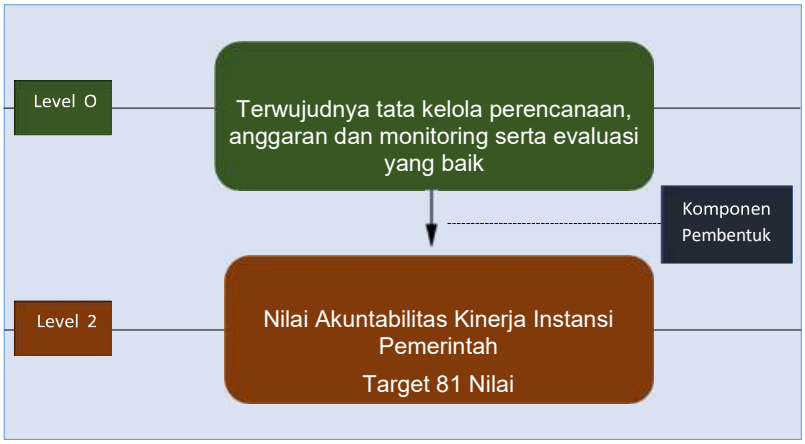
9. **Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)**



10. **Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara**



11. **Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah**



1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti

Komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang dilalulintaskan baik yang masuk ke wilayah Indonesia (impor) maupun yang dilalulintaskan di dalam wilayah Indonesia (domestik masuk maupun domestik keluar) harus memenuhi persyaratan karantina untuk menjamin bahwa komoditas tersebut tidak membawa HPHK, HPIK dan OPTK. Jaminan tersebut dibuktikan dengan diterbitkannya sertifikat pembebasan terhadap komoditas yang diimpor maupun diantar areakan baik domestik masuk maupun domestik keluar. Target Tahun 2025 adalah 4 dokumen.

Tabel 7. Perkembangan Capaian.1

Target dan Realisasi	2025	% realisasi thd target Th 2025	% realisasi Th 2025 thd 2024	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.1	4			
Realisasi IK.1	4	100,00	133,33	133,33

a. Perbandingan target dan realisasi tahun ini;
Realisasi kinerja Tahun 2025 sebesar 4 dokumen atau mememenuhi target Tahun 2025 sebesar 100,00 % sebagaimana Tabel 7.

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

1. Tingkat kesadaran masyarakat pengguna jasa sudah semakin baik dan tinggi untuk mau mematuhi peraturan perundangan perkarantinaan;
2. Sosialisasi yang dilakukan oleh BKHIT Sulawesi Utara baik melalui pertemuan formal maupun melalui kunjungan petugas karantina ke pengguna jasa dalam wilayah karantina BKHIT Sulawesi Utara dapat diterima dengan baik oleh para pengguna jasa;
3. Penderasan berita mengenai peranan karantina dan tugas-tugas karantina diberbagai media sosial mampu memberikan pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat terhadap peranan karantina dikhususnya dikalangan mileneal.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

1. Peningkatan kompetensi petugas karantina secara berkesinambungan mengikuti perkembangan dan dinamika organisasi dan zaman.
2. Peningkatan fasilitas layanan yang memadai dan mempermudah para pengguna jasa untuk mendapatkan layanan perkarantinaan pertanian.

b. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, indikator ini menunjukkan efisiensi sebesar 8,22 % dengan nilai efisiensi 50,20 % sebagaimana perhitungan pada Tabel 8.

Tabel 8. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya Indikator Kinerja (IK).1

Indikator Kinerja	Target (Jenis)	Realisasi (Jenis)	CIK	AAIK x CIK	(AAIKxCIK) – RAIK	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	4	4	1	273.963.000	22.519.034	8,22	50,20

KRO	RO	Alokasi (Rp) (AAIK)	Realisasi (Rp) (RAIK)
PDC Sertifikasi Produk	501 Hasil Pemantauan	273.963.000	251.443.966

*) Perhitungan mengikuti formula:

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{AAIKxCIK}) - \mathbf{RAIK}}{(\mathbf{AAIKxCIK})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50\%)$$

Keterangan:
AAIK = Alokasi Anggaran Indikator Kinerja
CIK = Capaian Indikator Kinerja
RAIK = Realisasi Anggaran Indikator Kinerja

c. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
   1. Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015, ISO 17025 : 2017 yang berdampak terhadap peningkatan mekanisme dan prosedur pelayanan dengan memberikan pelayanan yang lebih mudah, sederhana dan cepat.
   2. Penerapan Stándar Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI IEC 37001 : 2016 untuk membangunan dan meningkatkan integritas petugas di lapangan dalam upaya mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap layanan publik pemerintah.

3. Pengkatan kuantitas pelayanan petugas karantina di tiap-tiap wilayah kerja operasional melalui pengaturan jadwal piket terutama di hari-hari libur nasional untuk tetap dapat melayani masyarakat.
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan.

2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti

Temuan ketidaksesuaian merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara dalam pengawasan kemamanan hayati. Dengan ditemukannya ketidaksesuaian pada komoditas yang dimasukkan ke Indonesia, maka masyarakat Indonesia diharapkan terhindar dari pangan yang tidak aman konsumsi.

Tabel 9. Perkembangan capaian Indikator Kinerja (IK).2

Target dan Realisasi	2021	2022	2023	2024	2025	% realisasi thd target th 2025	% realisasi th 2025 thd 2024	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.2	*0*	*0*	*0*	*0*	*1*	1	1	-
Realisasi IK.2	*0*	*0*	*0*	3	*1*	*100*	*33,33*	*100*

*) data anomali

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini;
Realisasi kinerja Tahun 2025 sebesar 1.

b. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2025 terjadi peningkatan realisasi.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai Tahun 2025 dengan target jangka menengah. Dilihat dari capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 1 atau telah mencapai target jangka menengah yang jatuh pada Tahun 2025 yaitu sebesar 1.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia). Realisasi capaian Kinerja Tahun 2025 sebesar 100% telah mencapai standar nasional Badan Karantina Indonesia yaitu 100%. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Indonesia, sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia yang dijadikan sebagai standar nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja;
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
   1. Penyediaan informasi teknis dan upaya-upaya dalam rangka menembus pasar ekspor untuk komoditas pertanian.
   2. Percepatan arus barang ditempat pengeluaran, pelaksanaan tindak karantina oleh pihak ketiga.

3. Pelaksanaan sosialisasi kepada para pengguna jasa/ eksportir yang lebih giat.
4. Penyediaan protokol ekspor untuk beberapa komoditas unggulan dalam pemenuhan persyaratan negara tujuan.
5. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di Badan Indonesia dalam menjalankan tindakan karantina berupa tindakan pemeriksaan dan (Perlakuan,) melalui pelatihan, dan bimbingan teknis (diseminasi).

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

1. Mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu memberikan pendampingan bagi pelaku usaha bidang pertanian untuk dapat melakukan ekspor.
2. Mempersiapkan sumber daya sarana dan prasarana penunjang dalam mempermudah para pelaku usaha untuk menembus pasar ekspor.
3. Memanfaat sumber daya data yang dimiliki sebagai bahan analisis terhadap lalu lintas produk-produk pertanian, baik terhadap data negara peminat, dan tren pasar saat ini sehingga dapat dijadikan bahan dalam mengambil langkah dan kebijakan.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.2 menunjukkan efisiensi sebesar 3,85
% dengan nilai efisiensi 50,09% sebagaimana perhitungan pada Tabel 10.

Tabel 10. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK. 2

Indikator Kinerja	Target (Jenis)	Realisasi (Jenis)	CIK	AAIK x CIK	(AAIKxCIK) – RAIK	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1	1	1	1.680.108.000	64.757.765	3,85	50,09

KRO	RO	Alokasi (Rp) (AAIK)	Realisasi (Rp) (RAIK)
PDC Sertifikasi Produk	501 Hasil Pemantauan	1.680.108.000	1.615.350.235

*) Perhitungan mengikuti formula:

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{AAIKxCIK}) - \mathbf{RAIK}}{(\mathbf{AAIKxCIK})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50\%)$$

Keterangan:
AAIK = Alokasi Anggaran Indikator Kinerja
CIK = Capaian Indikator Kinerja
RAIK = Realisasi Anggaran Indikator Kinerja

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
   1. Peningkatan kompetensi petugas dilapangan dan pemahaman pengiriman lalu lintas media pembawa ekspor cukup baik sehingga tidak terjadi penolakan dari negara tujuan
   2. Akreditasi laboratorium pengujian,
   3. Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi terkait yang mendukung akselerasi ekspor,
   4. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan baik nasional maupun internasional.
   5. Peningkatan pengawasan terhadap pihak ketiga yang sudah terdaftar sebagai pelaksanaan tindakan karantina tertentu dengan sistem audit
   6. Pemenuhan sarana dan prasarana tindakan pemeriksaan dan perlakuan media pembawa di UPT tempat pengeluaran.
   7. Penyampaian informasi teknis komoditas ekspor yang diperlukan Negara tujuan.

3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan

Komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang dilalulintaskan baik pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan maupun yang dilalulintaskan di dalam wilayah Indonesia (domestik masuk maupun domestik keluar) harus memenuhi persyaratan karantina untuk menjamin bahwa komoditas tersebut tidak membawa HPHK, HPIK dan OPTK. Jaminan tersebut dibuktikan dengan diterbitkannya sertifikat pembebasan terhadap komoditas yang diimpor maupun diantar areakan baik domestik masuk maupun domestik keluar. Target Tahun 2025 adalah 45000 sertifikat.

Tabel 11. Perkembangan capaian Indikator Kinerja (IK).3

Target dan Realisasi	2021	2022	2023	2024	2025	% realisasi thd target th 2025	% realisasi th 2025 thd 2024	% realisasi thd target jangka menengah
IK.3	*2*	*1*	*0*	*40000*	*45000*	-	-	-
Realisasi IK.3	*1*	*1*	-	*63928*	*60261*	*133,91*	*94.26*	*100,00*

*) data anomali

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini;
   Realisasi kinerja Tahun 2025 sebesar 60261 atau telah memenuhi target Tahun 2025 sebesar 45000 sebagaimana Tabel 11.

b. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 terjadi perubahan.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai Tahun 2025 dengan target jangka menengah. Dilihat dari capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 60261 sudah mencapai target jangka menengah yang jatuh pada Tahun 2025 yaitu sebesar 45000

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia). Realisasi capaian Kinerja tahun 2025 sebesar 133.91% telah mencapai standar nasional Badan Karantina Indonesia yaitu 100%. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Indonesia, sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia yang dijadikan sebagai standar nasional.

e. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:
   1. Terus melakukan peningkatan kompetensi SDM laboratorium
   2. Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium.
   3. Melakukan evaluasi secara terus menerus dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja laboratorium.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

   Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.3 menunjukkan efisiensi sebesar 28,19% dengan nilai efisiensi 50,70% sebagaimana perhitungan pada Tabel 12.

Tabel 12 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK. 3

Indikator Kinerja	Target (Sertifikat)	Realisasi (Sertifikat)	CIK	AAIK x CIK	(AAIKxCIK) – RAIK	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	45000	60261	1,339	2.249.664.612	634.314.377	28,19	50,70

KRO	RO	Alokasi (Rp) (AAIK)	Realisasi (Rp) (RAIK)
PDC Sertifikasi Produk	502 Sertifikasi Kesehatan/Karantina	1.680.108.000	1.615.350.235

*) Perhitungan mengikuti formula:

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{AAIKxCIK}) - \mathbf{RAIK}}{(\mathbf{AAIKxCIK})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50\%)$$

Keterangan:
AAIK = Alokasi Anggaran Indikator Kinerja
CIK = Capaian Indikator Kinerja
RAIK = Realisasi Anggaran Indikator Kinerja

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
   1. Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Indonesia dan Pengawasan Keamanan Hayati
   2. Sertifikasi kesehatan terhadap pemasukan MP HPHK/OPTK ke dan pengiriman MP HPHK/OPTK dari satu area ke área lain di BKHIT Sulawesi Utara dilakukan oleh petugas karantina yang kompeten.
   3. Implementasi peraturan perkarantinaan dan keamanan hayati terhadap pemasukan media pembawa di BKHIT Sulawesi Utara terlaksana dengan baik.
   4. Penguatan regulasi dan kebijakan berdasarkan analisis risiko.
   5. Penguatan sarana dan prasaran tindakan karantina di tempat tempat pemasukan yang berisiko tinggi.
   6. Peningkatan penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina di wilayah BKHIT Sulawesi Utara.

4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina

Dalam rangka mendukung akselerasi ekspor, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara melakukan sertifikasi kesehatan terhadap media pembawa ekspor. Keberhasilan sertifikasi ekspor diukur dari jumlah komoditas pertanian ekspor yang memenuhi persyaratan karantina negara tujuan/ komoditas pertanian yang disertifikasi ekspor.

Tabel 13. Perkembangan capaian IKSK.4

Target dan Realisasi	2021	2022	2023	2024	2025	% realisasi thd target th 2025	% realisasi th 2025 thd 2024	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSK.4	*0*	*0*	*0*	*1300*	*3000*	-	-	-
Realisasi IKSK.4	*0*	*0*	*0*	*4864*	*4265*	*142,17*	*87,68*	*100*

Keterangan: *) data anomali

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini;
   Realisasi kinerja Tahun 2025 sebesar 4265 atau sebesar 142,17% dari Target Tahun 2025 yaitu sebesar 3000 sebagaimana Tabel 13.

b. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 terjadi penurunan realisasi sebesar 12,32 % sebagaimana Tabel 13.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai Tahun 2025 dengan target jangka menengah. Dilihat dari capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 4265 atau sudah melebihi target jangka menengah yang jatuh pada Tahun 2025 yaitu sebesar 3000.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia). Realisasi capaian Kinerja Tahun 2025 sebesar 142,17% sudah melebihi standar nasional Badan Karantina Indonesia yaitu 100%. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Indonesia, sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia yang dijadikan sebagai standar nasional.

e. Upaya untuk meningkatkan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:
   1. Mempererat koordinasi dengan pemerintah setempat dalam rangka peningkatan ekpor komoditi pertanian daerah setempat
   2. Penderasan informasi, tata cara dan prosedur pemeriksaan karantina sehingga dapat diketahui oleh masyarakat.
   3. Meningkatkan pelayanan melalui penyedian sarana dan prasarana yang memadai baik bagi petugas maupun bagi pengguna jasa.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
   Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.4 menunjukkan efisiensi sebesar 32,34 % dengan nilai efisiensi 50,81% sebagaimana perhitungan pada Tabel 14.

Tabel 14. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK.4

Indikator Kinerja	Target (Sertifikat)	Realisasi (Sertifikat)	CIK	AAIK x CIK	(AAIKxCIK) – RAIK	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	3000	4265	1.421	2.387.433.468	772.083.233	32.34	50.81

KRO	RO	Alokasi (Rp) (AAIK)	Realisasi (Rp) (RAIK)
PDC Sertifikasi Produk	502 Sertifikasi Kesehatan/Karantina	1.680.108.000	1.615.350.235

*) Perhitungan mengikuti formula:

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{AAIKxCKi}) - \mathbf{RAIK}}{(\mathbf{AAIKxRAIK})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50\%)$$

Keterangan:
AAIK = Alokasi Anggaran Indikator Kinerja
CIK = Capaian Indikator Kinerja
RAIK = Realisasi Anggaran Indikator Kinerja

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
   1. Peningkatan kompetensi petugas dilapangan dan pemahaman pengiriman lalu lintas media pembawa ekspor cukup baik sehingga tidak terjadi penolakan dari negara tujuan
   2. Akreditasi laboratorium pengujian,
   3. Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi terkait yang mendukung akselerasi ekspor,
   4. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan baik nasional maupun internasional.
   5. Peningkatan pengawasan terhadap pihak ketiga yang sudah terdaftar sebagai pelaksanaan tindakan karantina tertentu dengan sistem audit
   6. Pemenuhan sarana dan prasarana tindakan pemeriksaan dan perlakuan media pembawa di UPT tempat pengeluaran.
   7. Penyampaian informasi teknis komoditas ekspor yang diperlukan Negara tujuan.

5. Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21

Penegakan hukum merupakan salah satu bagian penting dalam mendukung pelaksanaan perkarantinaan. Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan dengan jumlah kasus yang dapat diselesaikan sampai tahap P21. Batasan kasus yang dihitung pada indikator ini adalah kasus yang masuk pro-justisi, terjadi di tempat pemasukan dan atau pengeluaran yang ditetapkan serta ditangani oleh PPNS Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara.

Tabel 15 Perkembangan capaian IK.5

Target dan Realisasi	2021	2022	2023	2024	2025	% realisasi thd target th 2025	% realisasi th 2025 thd 2024	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSP.35	*0*	*0*	*0*	*0*	*1*	-	-	-
Realisasi IKSP.35	*0*	*0*	-	-	*1*	*100*	*100*	*100*

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini;
   Realisasi kinerja Tahun 2025 sebesar 1, memenuhi target Tahun 2025 sebesar 1 sebagaimana Tabel 15.

b. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sama sebesar 100 %.

karena Tahun 2025 merupakan awal renstra 2021-2024 sebagaimana Tabel 9.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai Tahun 2025 dengan target jangka menengah. Dilihat dari capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 1 atau telah mencapai target jangka menengah yang jatuh pada Tahun 2025 sebagaimana Tabel 15.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawei Utara dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia). Realisasi capaian Kinerja tahun 2024 belum mencapai standar nasional Badan Karantina Indonesia. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Indonesia, sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia yang dijadikan sebagai standar nasional.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.5 menunjukkan efisiensi sebesar 28.72 % dengan nilai efisiensi 50,72 % sebagaimana perhitungan pada Tabel 16.

Tabel 16. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK. 5

Indikator Kinerja	Target (P21)	Realisasi (P21)	CIK	AAIK x CIK	(AAIKxCIKi) – RAIK	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	1	1	1	154.594.000	44.399.299	28.72	50,72

KRO	RO	Alokasi (Rp) (AAIK)	Realisasi (Rp) (RAIK)
QIA Pengawasan dan Pengendalian Produ	601 Pengawasan dan Penindakan Pelanggaran Karantina	154.594.000	110.194.701

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{AAIKxCIK}) - \mathbf{RAIK}}{(\mathbf{AAIKxCIK})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50\%)$$

Keterangan:
AAIK = Alokasi Anggaran Indikator Kinerja
CIK = Capaian Indikator Kinerja

RAIK = Realisasi Anggaran Indikator Kinerja

f. Analisis kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja
   1. Tingkat kesadaran masyarakat pengguna jasa sudah semakin baik dan tinggi untuk mau mematuhi peraturan perundangan perkarantinaan;
   2. Sosialisasi yang dilakukan oleh BKHIT Sulawesi Utara baik melalui pertemuan formal maupun melalui kunjungan petugas karantina pertanian ke pengguna jasa dalam wilayah karantina BKHIT Sulawesi Utara dapat diterima dengan baik oleh para pengguna jasa;
   3. Dukungan menejemen dan dukungan teknis lainnya pada BKHIT Sulawesi Utara dan kegiatan kewasdakan di UPT
   4. Penguatan Komitmen dalam implementasi kegiatan kewasdakan oleh petugas POLSUS, PPNS dan INTELIJEN pada BKHIT Sulawesi Utara.

6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBKP/BKP/SKP

IKM merupakan salah satu tolok ukur penilaian masyarakat terhadap kepuasan layanan perkarantinaan. Penilaian IKM dilakukan berdasarkan survey kepada pengguna jasa karantina di UPT. Nilai IKM dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan IKM terhadap 9 (sembilan) unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

Semester I

$$Bobot\ nilai\ rata-rata\ tertimbang = \frac{Jumlah\ Bobot}{Jumlah\ Unsur} = \frac{1}{9} = 0.11$$

Semester II

$$Bobot\ nilai\ rata-rata\ tertimbang = \frac{Jumlah\ Bobot}{Jumlah\ Unsur} = \frac{1}{9} = 0.11$$

Untuk memperoleh nilai IKM digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM = \frac{Total\ dari\ nilai\ persepsi\ per\ unsur}{Total\ unsur\ yang\ terisi} \times Nilai\ Penimbang$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM\ UKPP\ \times 25$$

Tabel 17. Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja UKPP Semester I dan II

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan
Semester I			
1	1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	D (Tidak Baik)
2	1,76 – 2,50	43,75 – 62,50	C (Kurang Baik)
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B (Baik)

4	3,26 – 4,00	81,26 - 100,00	A (Sangat Baik)
Semester II			
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D (Tidak Baik)
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C (Kurang Baik)
3	3,065 – 3,532	76,61 – 88,30	B (Baik)
4	3,533 – 4,00	88,31 - 100,00	A (Sangat Baik)

Tabel 18. Perkembangan capaian Indikator Kinerja (IK).6

Target dan Realisasi	2021	2022	2023	2024	2025	% realisasi thd target 2025	% realisasi th 2025 thd 2024	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.6	*0*	*0*	*0*	*81*	*81*	-	-	-
Realisasi IK.6	*0*	*0*	*0*	84.88	87.28	*107,75*	*102,82*	*100,00*

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini
Realisasi kinerja IKM Tahun 2025 sebesar 87,28 atau lebih tinggi 2,40 poin dari target yang ditetapkan Tahun 2025 sebesar 107,75% sebagaimana Tabel 18.

b. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya. Realisasi kinerja IKM Tahun 2025 sebesar 102,82.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai Tahun 2025 dengan target jangka menengah. Dilihat dari capaian kinerja IKM Tahun 2025 (87,28). Sehingga tahun 2025 realisasi IKM telah memenuhi target jangka menengah tahun 2025 sebesar 81 sebagaimana Tabel 18.

Tabel 19. Target Nilai IKM Badan Karantina Indonesia Tahun 2025.

	Tahun				
	2021	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**
Target Nilai IKM	0	0	0	81	81

Sumber: Renstra Badan Karantina Indonesia tahun 2025

d. Realisasi kinerja IKM Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2025 sebesar 87,28 telah melebihi target Nilai IKM Badan Karantina Indonesia sebesar 81 sebagaimana Tabel 19. Nilai tersebut menunjukkan bahwa mutu pelayanan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara termasuk baik, serta telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia. Mutu pelayanan menurun dari yang semula sangat baik menjadi baik karena perubahan grade penilaian sebagaimana Permenpan No.14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan Permentan No. 19 Tahun 2021.

e. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.6 menunjukkan efisiensi sebesar 10,73% dengan nilai efisiensi 50,27% sebagaimana perhitungan pada Tabel 20.

Tabel 20. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IKSK. 6

Indikator Kinerja	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	CIK	AAIK x CIK	(AAIKxCIKi) – RAIK	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81	87,28	1,077	1.809.476.316	194.126.081	10,73	50,27

KRO	RO	Alokasi (Rp) (AAIK)	Realisasi (Rp) (RAIK)
PDC Sertifikasi Produk	502 Sertifikasi Kesehatan/Karantina	1,680,108,000	1,615,350,235
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	956 Layanan BMN	4.530.000	4.380.000
	962 Layanan Umum	94.570.000	90.219.497
	994 Layanan Perkantoran	13.003.475.000	12.034.089.395
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	954 Layanan Manajemen SDM	18.300.000	15.506.340
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	150.092.000	141.580.800
Jumlah		**14.951.075.000**	**13.901.126.267**

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{AAIKxCIK}) - \mathbf{RAIK}}{(\mathbf{AAIKxCIK})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50\%)$$

Keterangan:
AAIK = Alokasi Anggaran Indikator Kinerja
CIK = Capaian Indikator Kinerja
RAIK = Realisasi Anggaran Indikator Kinerja

f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
   1. Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015, ISO 17025 : 2017 yang berdampak terhadap peningkatan mekanisme dan prosedur pelayanan dengan memberikan pelayanan yang lebih mudah, sederhana dan cepat.
   2. Penerapan Stándar Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI IEC 37001 : 2016 untuk membangunan dan meningkatkan integritas petugas di lapangan dalam upaya mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap layanan publik pemerintah

3. Pengkatan kuantitas pelayanan petugas karantina di tiap-tiap wilayah kerja operasional melalui pengaturan jadwal piket terutama di hari-hari libur nasional untuk tetap dapat melayani masyarakat.
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan

7. Nilai Kinerja Anggaran

Nilai Kinerja (NK) merupakan Penilaian Kinerja Anggaran Instansi pemerintah. Nilai ini didapatkan melalui aplikasi SMART Kementerian Keuangan. Nilai Kinerja berdasarkan PMK 249/2011 Jo. 214/2017 Tahun 2023 yaitu sebesar 91,27 Sebagaimana Tabel 21.

Tabel 21. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja.7

Target dan Realisasi	2021	2022	2023	2024	2025	% realisasi thd target th 2025	% realisasi th 2025 thd 2024	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.7	*0*	*0*	*0*	*81*	*81*		-	-
Realisasi IK.7	*0*	*0*	*0*	*85.89*	*91.27*	*111,80*	*106,26*	*100*

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini.
Nilai kinerja anggaran Tahun 2025 sebesar 91,27 Capaian ini telah melebihi target Tahun 2025 sebesar 81 sebagaimana Tabel 21,

b. Perbandingan realisasi kinerja anggaran Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya realisasi terjadi peningkatan realisasi dibandingkan Tahun 2024 yaitu sebesar 6,26% sebagaimana Tabel 21.

c. Perbandingan realisasi kinerja anggaran sampai Tahun 2025 dengan target jangka menengah. Dilihat dari capaian Nilai kinerja anggaran Tahun 2025 sebesar 91,27 belum mencapai target jangka menengah sampai dengan Tahun 2025 sebesar 81 sebagaimana Tabel 21.

d. Perbandingan realisasi kinerja anggaran Tahun 2025 Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia). Nilai Kinerja anggaran Tahun 2025 sebesar 91,27 telah belum mencapai standar nasional Badan Karantina Indonesia yaitu 81. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Indonesia, sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia.

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:
Perhitungan nilai kinerja keuangan sesuai dengan PMK 249/2011 jo. 214/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga. Pengukuran kinerja keuangan ini memperhatikan beberapa indikator diantaranya adalah:
   1. Penyerapan anggaran
   2. Konsistensi RPD Awal
   3. Konsistensi RPD Akhir
   4. Capaian Keluaran Kegiatan (CKK)
   5. Efisiensi

Perhitungan nilai kinerja keuangan dilakukan melalui aplikasi SMARTMONEV, dari hasil pengisian diperoleh nilai kinerja keuangan sebesar 85,89 dengan rincian nilai masing-masing indikator sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran = 98,06 %
2. Konsistensi = 99,98 %
3. Capaian Rincian Output (CRO) = 84.62 %
4. Efisiensi = 3,84 %
5. Nilai Efisiensi = 82.85%

f. Upaya untuk meningkatkan keberhasilan capaian di atas dilakukan dengan:
   1) Meningkatkan kualitas perencanaan
   2) Menentukan target kinerja tahun anggaran selanjutnya sehubungan dengan ketersediaan anggaran.
   3) Mengantisipasi kendala dan faktor pendukung yang dapat mempengaruhi ketercapaian target kinerja
   4) Menentukan besaran anggaran optimal yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
   Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.7 menunjukkan efisiensi sebesar 17,78% dengan nilai efisiensi 50,44% sebagaimana perhitungan pada Tabel 22.

Tabel 22. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK. 7

Indikator Kinerja	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	CIK	AAIK x CIK	(AAIKxCIKi) – RAIK	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
Nilai Kinerja Anggaran BKHIT Sulawesi Utara	81	91,27	1,126	14.943.108.842	2.657.332.810	17.78	50,44

KRO	RO	Alokasi (Rp) (AAIK)	Realisasi (Rp) (RAIK)
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	956 Layanan BMN	4.530.000	4.380.000
	962 Layanan Umum	94.570.000	90.219.497
	994 Layanan Perkantoran	13.003.475.000	12.034.089.395
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	954 Layanan Manajemen SDM	18.300.000	15.506.340
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	150.092.000	141.580.800
Jumlah		**13.270.967.000**	**12.285.776.032**

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{AAIKxCIK}) - \mathbf{RAIK}}{(\mathbf{AAIKxCIK})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50\%)$$

Keterangan:
AAIK = Alokasi Anggaran Indikator Kinerja
CIK = Capaian Indikator Kinerja
RAIK = Realisasi Anggaran Indikator Kinerja

B. Realisasi Anggaran

Capaian serapan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 92,74%. Hal ini karena dilakukan evaluasi anggaran secara periodik, sehingga dapat melakukan pergeseran anggaran untuk kegiatan-kegiatan prioritas dengan melakukan revisi DIPA. Rincian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 23 dan rincian anggaran per kegiatan utama sebagaimana Tabel 24. Realisasi anggaran Tahun 2025 sebesar 92,74%. Perkembangan serapan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2021-2025, seperti terlihat pada Gambar 3.

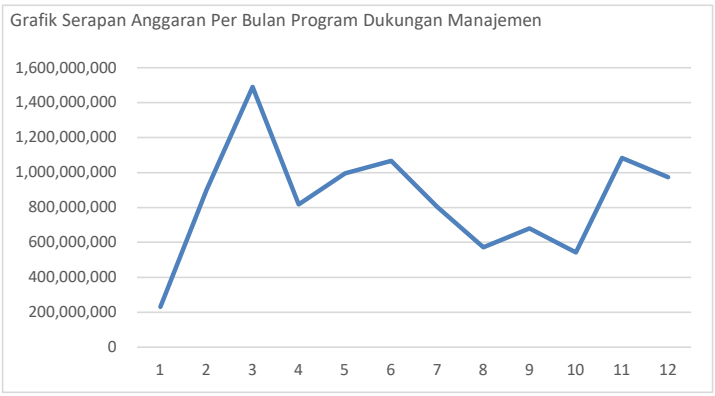
Tabel 23. Realisasi anggaran Tahun 2025 per belanja

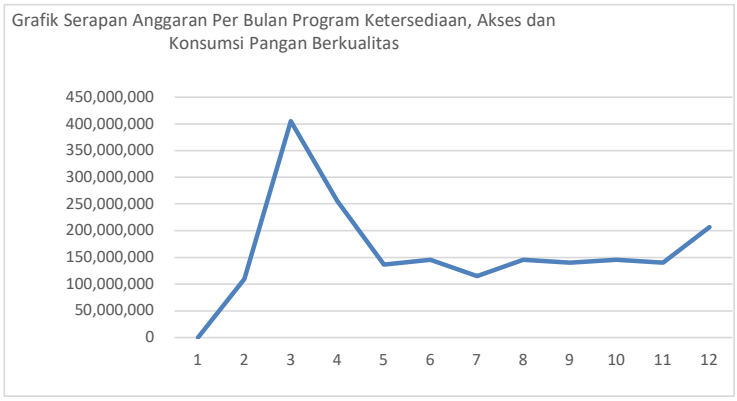
Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	6.849.046.000	6.805.609.482	99,37
52 Belanja Barang	8.530.586.000	7.457.170.466	87,42
53 Belanja Modal	0	0	0,00
Total	**15.379.632.000**	**14.262.779.948**	**92,74**

Tabel 24. Realisasi anggaran per kegiatan utama

Nama Program/ Kegiatan/ Output	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Target Output	Real. Output	Persentase Realisasi (%)
HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas						
PDC Sertifikasi Produk	**1,954,071,000**	**1,866,794,201**	95,53	45000	60261	133,91
QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk	**154.594.000**	**110.194.701**	71,28	1	1	100,00
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	**13.102.575.000**	**12.128.688.892**	92,57	3	3	100,00
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	**18.300.000**	**15.506.340**	84,73	55	55	100,00
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	**150.092.000**	**141.580.800**	94,33	1	1	100,00

Apabila melihat *trend* serapan anggaran Tahun 2025 menunjukkan bahwa persentase realisasi anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2025 cenderung turun naik karena sebagian pagu anggaran ada yang diblokir dan ditarik ke pusat.





Gambar 3. Trend Serapan Anggaran per bulan Tahun 2025

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2024 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2025 berdasarkan target-target Indeks Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK). Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2025 dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka pembangunan pertanian.

Dilihat capaian kinerja dari sasaran yang ada dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk berhasil. Namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun-tahun mendatang.

Dalam rangka perbaikan kinerja beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian sebagai berikut:

1. Memelihara kompetensi Sumber Daya Manusia secara terus-menerus sesuai dengan bidang tugasnya.
2. Implementasi moto “TORANG BISA” secara terus – menerus oleh seluruh personil di Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sehingga menjadi “ruh” dalam melaksanakan tugas sehari-hari untuk mewujudkan karantina yang “tangguh, profesional dan terpercaya”.
3. Penerapan SPI terhadap kegiatan pokok yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja melalui Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati.
4. Peningkatan fasilitas layanan, kecepatan layanan, keterbukaan informasi , serta edukasi kepada masyarakat secara terus- menerus tentang tugas-tugas karantina dan layanannya untuk mewujudkan masyarakat sadar karantina.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Frekuensi Kegiatan Operasional BKHIT Sulawesi Utara

No	Operasional	Frek/ bulan												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
A.	Karantina Hewan													
	1. Impor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. Ekspor	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5
	3. Domestik Masuk	652	622	673	549	521	628	660	497	753	792	542	746	6.983
	4. Domestik Keluar	1.228	1.000	1.077	1.069	880	890	855	899	1.136	1.067	954	1.147	12.202
	Total Karantina Hewan													19.190
B.	Karantina Ikan													
	1. Impor	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2
	2. Ekspor	238	242	279	269	287	257	260	234	261	287	221	265	2.862
	3. Domestik Masuk	588	564	743	645	1.081	906	799	769	1.047	892	625	638	8.709
	4. Domestik Keluar	1.078	1.094	1.140	1.088	1.767	1.789	1.713	1.657	1.656	2.049	1.581	1.582	18.194
	Total Karantina Ikan													26.905
C.	Karantina Tumbuhan													
	1. Impor	3	0	0	1	1	0	0	1	0	1	2	0	9
	2. Ekspor	80	126	103	78	102	105	90	95	92	114	71	95	1.071
	3. Domestik Masuk	378	292	315	238	242	418	372	278	448	597	416	336	3.952
	4. Domestik Keluar	904	672	635	533	513	570	696	695	796	819	924	846	8.603
	Total Karantina Tumbuhan													12.564
Total Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan														**60.261**

Sumber: Laporan Tahunan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2025

Lampiran 2. Jumlah Responden dan Nilai IKM UPT Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Semester I dan II Tahun 2025

No	Pelayanan	Semester I		Semester II	
		Jml. Respond.	Nilai IKM	Jml. Respond.	Nilai IKM
1.	Karantina Hewan dan Karantina Tumbuhan	53	88.30	53	86,26
	Nilai Rerata Semester I dan II	**87,28**			

Lampiran 3. Data Penegakan Hukum Tahun 2025 di Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara

NO	UPT	URAIAN SINGKAT KEJADIAN	UU YANG DITEGAKAN	TINDAK LANJUT UPT
		N I H I L		

Lampiran 4. Temuan BPK atas pengelolaan keuangan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara yang terjadi berulang

No.	Temuan BPK Tahun 2025	Temuan BPK Tahun 2024
N I H I L		

Lampiran 5. Temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang

No.	Temuan Irtjen Tahun 2025	Temuan Irtjen Tahun 2024
1.		
2.		
3.		TIDAK ADA AUDIT
4.		ITJEN TAN
5.		
6.		
7.		

Sumber: Temuan Hasil Audit Ketaatan (*Compliance Audit*) TA 2024

Lampiran 6. Temuan OPTK pada media pembawa di Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2025

No.	Bulan	UPT	Negara asal	*Temuan*	Gol	Frek
				Jumlah		

Sumber: Laporan Tahunan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara

Lampiran 7. Temuan HPHK pada media pembawa di Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2025

No.	Bulan	UPT	Negara asal	*Temuan*	Gol	Frek
N I H I L						
				Jumlah		

Sumber: Laporan Tahunan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara

Lampiran 8. Rekapitulasi Penolakan Ekspor Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara Tahun 2025

No.	Bulan	Negara asal	*Alasan Penolakan*
N I H I L			

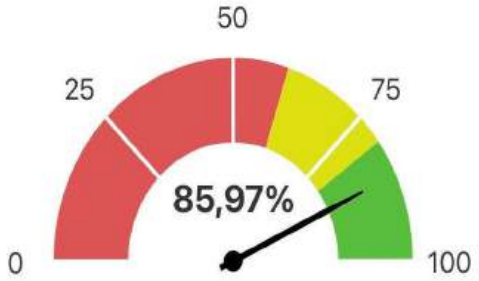
Sumber: Laporan Tahunan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara

Lampiran 9. Nilai Capaian Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Utara berdasarkan Aplikasi SMART PMK 249/2011 JO. 214/2017





Progress Rincian Output



85.97 adalah Rata-rata progress seluruh capaian RO di Satuan Kerja Balai karantina hewan, ikan, dan tumbuhan sulawesi utara

Jumlah RO sebanyak **8** RO

- 0 RO sudah tercapai (progress = 100%)

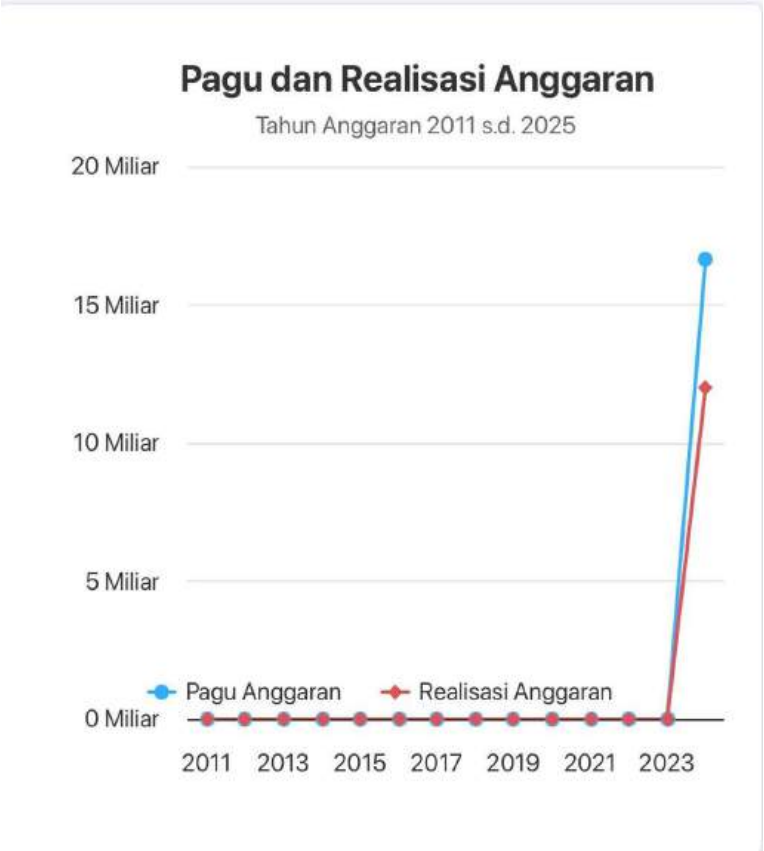
Data Anomali

Kondisi	Keterangan	Jumlah RO	Persentase
Case 1	PCRO dilaporkan 0 meskipun telah ada realisasi angararan	0	0%
Case 2	PCRO dilaporkan lebih rendah dari pada realisasi anggaran	0	0%
Case 3	PCRO 100% namun capaian fisik (RVRO) masih 0	0	0%
Case 4	PCRO 100% namun capaian fisik (RVRO) tidak mencapai target/volume DIPA	0	0%

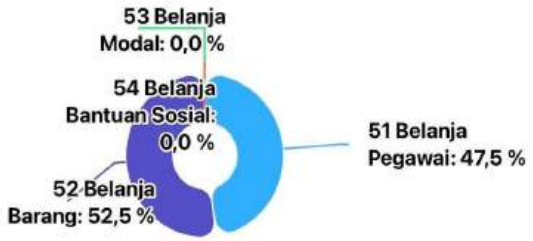
Menampilkan 1 sampai 4 dari 4 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya


Nilai Kinerja Anggaran
Sangat Kurang
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran
Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran


Pagu dan Realisasi Anggaran
Tahun Anggaran 2011 s.d. 2025
20 Miliar
15 Miliar
10 Miliar
5 Miliar
0 Miliar
Pagu Anggaran
Realisasi Anggaran
2011
2013
2015
2017
2019
2021
2023

Komposisi Realisasi Anggaran

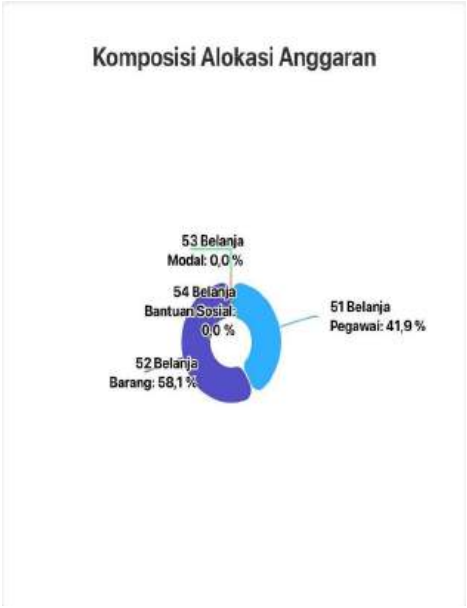


Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran

Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	6.849.046.000	6.717.887.482	98.09 %
52 Belanja Barang	9.501.433.000	7.434.465.054	78.25 %
53 Belanja Modal	0	0	nan %
57 Belanja Bantuan Sosial	0	0	0.00 %

Menampilkan 1 sampai 4 dari 4 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya



Partisipasi Satuan Kerja

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	690893	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI UTARA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	!

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Copyright © 2023 DSP DJA KEMENKEU. All rights reserved.

Aplikasi MONEV KEMENKEU 1.0.0 2026-01-03 11:37:53